ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Pajak dan *Self Assessment System* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Fenomena yang terjadi pada Pengetahuan Pajak adalah masih terdapatnya wajib pajak terdaftar belum sesuai ketentuan umum dan tata cara perpajakannya. Sedangkan fenomena pada *Self Assessment System* adalah masih adanya wajib pajak salah dalam menghitung pajaknya

Populasi pada penelitian ini adalah Wajib Pajak di KPP Pratama Garu. Pemilihan Sampel dilakukan dengan menggunakan *Sampling insidental*. Penelitian ini menggunakan survei dengan 1 KPP dan data yang diperoleh dari 100 responden yang terdaftar sebagai wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif yang kemudian diproses menggunakan SEM (*Structural Equation Model).*

Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata dari responden mengenai Pengetahuan Pajak untuk kriteria Pengetahuan Pajak dalam kriteria Cukup, untuk kriteria *Self Assessment System* termasuk dalam kriteria Cukup, sedangkan kriteria Kepatuhan Wajib Pajak termasuk dalam kriteria Baik.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara pengetahuan pajak dan *Self Assessments System* terhadap kepatuhan wajib pajak, menunjukan bahwa hubungan yang terjadi pengetahuan pajak dan *Self Assessments System* terhadap kepatuhan wajib pajak, merupakan hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : Pengetahuan Pajak, *Self Assessment System,* Kepatuhan Wajib Pajak